BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Siti Badiatur Rofiah mahasiswi IAIN Jember tahun 2015 dengan judul " Upaya Guru Dalam Menanamkan Nilai-nilai Keagamaan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Jember Tahun 2014/2015".

   Penelitian ini merupaka penelitian kualitatif guna memperoleh data yang akurat peneliti menggunakan beberapa metode dalam penggalian data yaitu metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

   Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa: (1) upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai aqidah melalui kegiatan ekstrakurikuler kerohanian di SMK Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2014/2015 yaitu dengan cara membentuk suatu kegiatan yaitu PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), istighosah, dan khutbah jumat. (2) upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai aqidah melalui kegiatan ekstrakurikuler kerohanian di SMK Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2014/2015 yaitu dengan cara membentuk suatu kegiatan diantaranya hafalan surat-surat dan BTQ (Baca Tulis al-Quran). (3) upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai aqidah melalui kegiatan ekstrakurikuler kerohanian di SMK Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2014/2015 dengan membentuk kegiatan jumat bersih yang dilakukan oleh siswa, guru. Dan karyawan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sekolah agar tercipta tempat pembelajaran yang sehat, rapid an bersih.[17]

2. Zaeniyatus Sa'adah mahasiswi STAIN Jember tahun 2013 dengan judul "Korelasi Pembelajaran Ekstrakurikuler Ubudiyah dengan Keberhasilan Belajar Fiqih Siswa di Madrasah Tsanawiyah Bustanul Ulum Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2012/2013".

   Penelitian ini merupaka penelitian kuantitatif guna memperoleh data yang akurat peneliti menggunakan beberapa metode yaitu metode pengumpulan data dengan cara observasi, angket, interview dan dokumentasi serta metode analisa data menggunkan rumus chi kuadrat.

   Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa: ada korelasi sedang antara pembelajaran ekstrakurikuler ubudiyah dengan hasil belajar fiqih siswa di Madrasah Tsanawiyah Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember tahun ajaran 2012/2013.[18]

3. Dian Amalia Nurroniah mahasiswi fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2013 dengan judul "Implementasi Ekstrakurikuler Keagamaan untuk

[17]Siti Badiatur Rofiah, "*Upaya Guru Dalam Menanamkan Nilai-nilai Keagamaan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Jember Tahun 2014/2015",* (Skripsi, IAIN Jember, 2015).

[18] Zaeniyatus Sa'adah, *"Korelasi Pembelajaran Ekstrakurikuler Ubudiyah dengan Keberhasilan Belajar Fiqih Siswa di Madrasah Tsanawiyah Bustanul Ulum Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2012/2013".* (Skripsi, IAIN Jember, 2013).

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Mengembangkan Bakat Siwa MAN Wonokromo Bantul YogjakartaTahun Ajaran 2012/2013".

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitianlapangan yang bersifat kualitatif dengan mengambil latar di MAN Wonokromo Bantul Yogjakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dam dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan hadrah, *Arabic club* dan qira'ah dapat terlaksana dengan baik terbukti adanya antusias yang sangat besar dari peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada pada sekolah, sehingga mereka bisa mengembangkat bakat yang mereka miliki. 2). Implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan hadrah, *Arabic club* dan qira'ah dapat membentuk bakat-bakat peserta didik seperti lebih bervariatif dalam menepuk rebana artinya disini peserta didik menggabungkan rebana disertai dengan tarian, mampu menguasai mufradatnya lebih banyak sehingga nantinya dalam mempraktekkan muhadasahnya secara lancar serta sudah mengenal mengenai macam-macam maqam dalam qira'ah agar ketika peserta didik melantunkan ayat alquran sudah lebih bervariasi.[19]

[19] Dian Amalia Nurroniah, *"Implementasi Ekstrakurikuler Keagamaan untuk Mengembangkan Bakat Siwa MAN Wonokromo Bantul YogjakartaTahun Ajaran 2012/2013".* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013).

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada variabel yaitu ekatrakurikuler keagamaan. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada lokasi penelitian dan fokus penelitiannya. Pada penelitian ini peneliti lebih menekankan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang meliputi Tilawah dan Tahsin Al-Quran dan Ibadah Perorangan dan Jamaah. Agar dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, siswa lebih bersemangat dalam mempelajari agama islam.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Kajian Terdahulu

No.	Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1.	Siti Badiatur Rofiah mahasiswi IAIN Jember tahun 2015 dengan judul " Upaya Guru Dalam Menanamkan Nilai-nilai Keagamaan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Jember Tahun	1. Variabel, merupakan ekstrakurikuler. 2. Tekhnik pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumentasi).	1. Hasil penelitian. 2. Latar tempat penelitian. 3. Tujuan penelitian.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

	2014/2015”		
2.	Zaeniyatus Sa’adah mahasiswi STAIN Jember tahun 2013 dengan judul “Korelasi Pembelajaran Ekstrakurikuler Ubudiyah dengan Keberhasilan Belajar Fiqih Siswa di Madrasah Tsanawiyah Bustanul Ulum Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2012/2013”	1. Variabel, merupakan ekstrakurikuler	1. Metode kuantitatif. 2. Latar tempat penelitian. 3. Tujuan penelitian. 4. Hasil penelitian.
3.	Dian Amalia Nurroniah mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2013 dengan	1. Variable, merupakan ekstrakurikuler. 2. Tekhnik pengumpulan data (observasi, wawancara,	1. Hasil penelitian. 2. Latar tempat penelitian. 3. Tujuan penelitian.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

	judul "Implementasi Ekstrakurikuler Keagamaan untuk Mengembangkan Bakat Siwa MAN Wonokromo Bantul Yogjakarta Tahun Ajaran 2012/2013".	dokumentasi).	

B. Kajian Teori

1. Kajian teori tentang Tilawah al-Quran

Secara bahasa tilawah berarti membaca. Metode baca atau tilawah al-Quran yang tepat dan benar didasarkan pada kaidah-kaidah bacaan al-Quran yang terangkum dalam ilmu tajwid yang diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran dan pengajaran dikelas. Al-Quran adalah kalam mu'jiz yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw tertulis dalam mushaf yang diriwayatkan secara mutawatir, dan membacanya adalah ibadah.[20] Keutamaan al-Quran ada beberapa yaitu: jaminan pemeliharaan al-Quran, sebagai petunjuk dan rahmat, mensucikan jiwa manusia, perkataan terbaik, obat yang manjur, sumber

[20] Rofiul Wahyudi. *Sukses Menghafal Al-Quran Meski Sibuk Kuliah* (Yogjakarta: Semesta Hikmah. 2016). 03.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

ketenangan hati dan lain sebagainya.[21] Kefasihan membaca, selain ditentukan oleh kemampuan lidah peserta didik dalam melafalkan huruf dan kalimat-kalimat arab (al-Quran) sesuai dengan ciri, sifat dan karakter dan makhraj hurufnya masing-masing.[22]

Banyak ayat Al-Quran dan hadits Rasululah saw. Yang mendorong kita untuk membaca Al-Quran dengan menjanjikan pahala dan balasan yang besar dengan membacanya itu.

Allah SWT berfirman, surah Faatir:29-30.

إِنَّ ٱلَّذِينَ يَتۡلُونَ كِتَٰبَ ٱللَّهِ وَأَقَامُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَأَنفَقُواْ مِمَّا رَزَقۡنَٰهُمۡ سِرّٗا وَعَلَانِيَةٗ يَرۡجُونَ تِجَٰرَةٗ لَّن تَبُورَ ٢٩ لِيُوَفِّيَهُمۡ أُجُورَهُمۡ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضۡلِهِۦٓۚ إِنَّهُۥ غَفُورٞ شَكُورٞ ٣٠

Artinya :"Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anuge- rahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri"[23]

Al-Quran memuji sekelompok Ahli Kitab seperti firman Allah SWT, Ali Imran : 113

۞ لَيۡسُواْ سَوَآءٗۗ مِّنۡ أَهۡلِ ٱلۡكِتَٰبِ أُمَّةٞ قَآئِمَةٞ يَتۡلُونَ ءَايَٰتِ ٱللَّهِ ءَانَآءَ ٱلَّيۡلِ وَهُمۡ يَسۡجُدُونَ ١١٣

[21] Bahirul Amali Herry. *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal al-Quran* (Yokjakarta: ProYou. 2012). 15-17.
[22] Departemen Agama RI. *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, 18.
[23] Departemen Agama RI. *Al-Quran Terjemah* (Jakarta: Al Huda, 2002), 438.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Artinya :"Mereka itu tidak sama; di antara ahli kitab itu ada golongan yang Berlaku lurus, mereka membaca ayat-ayat Allah pada beberapa waktu di malam hari, sedang mereka juga bersujud (sembahyang)."[24]

Jika mereka dipuji dan diberikan pahala dengan membaca ayat-ayat dari kitab-kitab yang diturunkan oleh Allah SWT sebelum Al-Quran, tentu akan lebih besar lagi pahala membaca kita Allah yang paling agung ini apabila yang dimaksud dengan "ayat-ayat Allah" dalam ayat di atas bukan Al-Quran, itu merupakan dalil bahwa mereka beriman kepadanya.[25] Al-Quran yang secara harfiyah berarti bacaan sempurna merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tidak ada satu bacaanpun sejak manusia mengenal tulisan dan bacaan sekitar lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi al-Quran.[26]

Manfaat atau kegunaan dari tilawah adalah merupakan manfaat mempelajari tajwid juga; diantaranya adalah. 1. Dicintai oleh Allah SWT dan mendapatkan pahala darinya, 2. bacaan al-Quran kita menjadi sempurna, baik secara pengucapan huruf, sifat-sifat huruf dan kaidah-kaidah tajwid, dan lain sebagainya. Karena itu, kita terhindar dari kesalahan yang mngakibatkan fatal, 3. Memudahan kita

[24] Departemen Agama RI. *Al-Quran Terjemah*, 68.
[25] Yusuf Al-Qaradhawi. *Berinteraksi dengan Al-Quran* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 225-226.
[26] Muhammad Syah Putra. *Mudah & Praktis Menghafal Juz Amma & Asmaul Husna* (Surabaya: Quntum Media, 2013). 01.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

memahami makna kata ataupun kalimat dalam ayat-ayat yang kit abaca.[27]

Ada beberapa manfaat yang diperoleh dari membaca al-quran dengan baik dan sempurna diantaranya adalah:

a) Dicintai oleh Allah swt.
b) Makna al-Quran lebih mudah dihayati.
c) Pahala yang diperoleh sangat banyak.
d) Digolongkan orang yang paling mulia.

Tilawah Al-Quran meliputi:

1) Baca Tulis Al-Quran (BTA)

Pengertian membaca banyak sekali ragamnya, di antaranya membaca adalah sebagai proses melisankan paparan tulisa. Ada juga yang mengartikan membaca sebagai proses pemberian makna pada symbol-simbol visual. Sementara itu tulis atau menulis mengandung pengertian membuat huruf, angka, dan senagainya dengan menggunakan pena, pencil atauppun kapur. Sedangkan al-quran adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat (sesuatu yang luar biasa yang melemahakan lawan) diturunkan kepada nabi Muhammad melalui malaikat jibril yang tertulis pada mushhaf, yang diriwayatkan kepada kita secara mutawattir, dinilai ibadah

[27] Raisya Maula Ibnu Rusyd, *Panduan Tahsin Tajwid dan Tahfizh* (Yogjakarta: Saufa, 2015), 36.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

membacanya, yang dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas.[28]

Jadi baca tulis Al-Quran adalah pelajaran yang mempelajari tentang tata cara membaca, melafalkan dan menulis Al-Quran dengan baik dan benar.

Kajian tentang baca tulis al-quran yaitu tajwid. Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang kaidah serta cara-cara membaca al-quran dengan sebaik-baiknya. Sedangkan tujuan dari ilmu tajwid adalah agar dapat membaca ayat-ayat al-quran secara betul, memelihara bacaan al-quran dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lisan (mulut) dari kesalahan membaca.[29]

2) Khatmul Quran

Khatmul quran dalam pengertiannya yaitu peserta didik membaca al-quran di hadapan seorang guru yang meilai dan membimbing kecakapannya dalam membaca al-quran. Guru bertugas menentukan tingkat tingkat ketepatan bacaan dan berhak menentukan apakah peserta didik yang membaca al-quran di hadapannya bisa melanjutkan ke ayat berikutnya atau belum.

Diselenggarakannya khatmul quran ini dalam pengertiannya baik secara edukatif maupun seremonial mempunyai tujuan-tujuan sebagai berikut:

[28] Abdul Majid Khon. *Praktikum Qira'at Keanehan Bacaan Alquran Qira'at Ashim dari Hafash.* (Jakarta: Amzah, 2013), 02
[29] Faisol. *Cara Mudah Membaca Ilmu Tajwid* (Malang: UIN Maliki PRESS. 2010),02

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

a) Menjaga dan meningkatkan intensitas atau rutinitas ibadah peserta didik dalam membaca al-quran.
b) Meningkatkan kefasihan dan kelancaran peserta didik dalam membaca al-quran sebagai kitab suci pedoman hidup sebagai seorang muslim.
c) Mendorong proses internalisasi ajaran dan nilai-nilai al-quran kedalam mental dan jiwa peserta didik, sehingga mereka bisa tumbuh sebagai generasi Qurani.
d) Dalam pengertian seremonial, kegiatan khatmil quran merupakan upaya penyemarakan syiar islam dilingkungan madrasah, sekolah, ataupun masyarakat luas.[30]

2. Kajian Teori tentang Ibadah Perorangan dan Ibadah Jamaah

Ibadah yang dimaksudkan disini meliputi aktivitas-aktivitas yang tercakup dalam rukun islam. Berbagai ibadah dalam islam lebih merupakan amal soleh dan latihan spiritual yang berakar dan diikuti oleh makna yang hakiki dan bersumber dari fitrah manusia. Pelaksanaan ibadah telah menyatukan umat Islam dalam satu tujuan, yaitu penghambaan kepada Allah semata serta penerimaan berbagai ajaran Allah baik itu urusan duniawi maupun ukhrawi.[31]Ibadah jamaah adalah ibadah yang dilaksanakan secara bersama-sama.

Apabila kita perhatikan ayat-ayat awamir (ayat-ayat perintah) di dalam Al-Quran, terdapatlah diantaranya ayat-ayat yang memberikan

[30] Departemen Agama RI. *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, 33-34.
[31] Abdurrahman, an-nahlawi. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*(Jakarta: Gema Insani Press. 2004), 62-63.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pengertian bahwa kita diperintahkan melaksanakan shalat dengan berjamaah di masjid.adapun firman Allah terdapat dalam surah Albaqarah ayat 43

وَأَقِيمُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُواْ ٱلزَّكَوٰةَ وَٱرۡكَعُواْ مَعَ ٱلرَّٰكِعِينَ ٤٣

Artinya : "Dan Dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.[32]

surah Ali Imran ayat 103

وَٱعۡتَصِمُواْ بِحَبۡلِ ٱللَّهِ جَمِيعٗا وَلَا تَفَرَّقُواْۚ وَٱذۡكُرُواْ نِعۡمَتَ ٱللَّهِ عَلَيۡكُمۡ إِذۡ كُنتُمۡ أَعۡدَآءٗ فَأَلَّفَ بَيۡنَ قُلُوبِكُمۡ فَأَصۡبَحۡتُم بِنِعۡمَتِهِۦٓ إِخۡوَٰنٗا وَكُنتُمۡ عَلَىٰ شَفَا حُفۡرَةٖ مِّنَ ٱلنَّارِ فَأَنقَذَكُم مِّنۡهَاۗ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ ٱللَّهُ لَكُمۡ ءَايَٰتِهِۦ لَعَلَّكُمۡ تَهۡتَدُونَ ١٠٣

Artinya : "Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah)bermusuh-musuhan,Maka Allah mempersatu kan hatimu, lalu menjadilah kamu Karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu Telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.[33]

[32] Departemen Agama RI. *Al-Quran Terjemah*, 08.
[33] Departemen Agama RI. *Al-Quran Terjemah*, 64.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dan surah Al Hujurat ayat 13.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ إِنَّا خَلَقۡنَٰكُم مِّن ذَكَرٖ وَأُنثَىٰ وَجَعَلۡنَٰكُمۡ شُعُوبٗا وَقَبَآئِلَ لِتَعَارَفُوٓاْۚ إِنَّ أَكۡرَمَكُمۡ عِندَ ٱللَّهِ أَتۡقَىٰكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٞ ١٣

Artinya : Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.[34]

Ayat pertama memberi pesan kepada kita, bahwa kita diperintahkan bershalat bersama-sama (beramai-ramai berjamaah). Ayat kedua dan ayat yang ketiga menggerakkan kita kepada bersatu padu dan berkenal-kenalan. Berjamaah itu merupakan jalan terbaik untuk bersatu dan untuk berkenal-kenalan.

Hakikat jamaah ialah mengadakan perikatan antara imam dan makmum, antara pemimpin dan rakyat. Jamaah itu adalah dari khasha-ish (keistimewaaan-keistimewaan) ummat islam, seperti shalat jumat, shalat dua hari raya (’ied), shalat gerhana dan shalat minta hujan (istisqaa’)[35]

[34] Departemen Agama RI. *Al-Quran Terjemah*, 516.
[35] Tenku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Shalat* ,(Semarang: PT. Pustaka Riski Putra, 2000) 303-304.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Tujuan dari ibadah perorangan dan jamaah yaitu: 1. Memperdalam wawasan peserta diidk tentang mkana-makna yang terkandung dalam ibadah-ibadah yang diperintahkan agama, sehingga mampu mengimplementasikan nilai-nilai ajaran di dalamnya pada kehidupan sehari-hari. 2. Menumbuhkan sikap mental yang jujur, ikhlas (sadar) tegas dan berani dalam menjalankan tanggung jawabnya. Baik secara individu maupun social. 3. Melatih keterampilan dan kedisiplinan peserta didik dalam menjalankan ritual keagamaannya.

Ibadah perorangan dan jamaah meliputi:

1). Shalat

Shalat adalah suatu amalan yang diawali dengan takbiratul ihram dan disudahi dengan salam, yang didalamnya terdiri dari perbuatan dan perkataan yang sesuai dengan syarat dan rukun shalat.[36] Sedangkan menurut Muhammad Toha shalat adalah suatu perkara yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbiratul ihran dan diakhiri dengan salam sesuai syarat dan rukun yang telah ditetapkan. Shalat adalah tiang agama, barangsiapa yang mendirikan shalat berarti ia

[36] Labib Mz. *Bimbingan Shalat Lengkap* (Surabaya: Bibtang usaha jaya, 2006), 66.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

menegakkan agama. Dan barang siapa meninggalkan shalat, berarti meruntuhkan agama.[37]

Pelaksanaan shalat-shalat sunnah merupakan penambahan kesempurnaan shalat-shalat fardhu. Para sufi, termasuk Syekh Abdul Qadir Al-Jilani menganjurkan untuk memperbanyak shalat sunnah. Karena shalat sunnah memiliki banyak manfaat di hadapan Allah SWT serta mengantarkan pada derajat yang mulia secara *ruhaniah*

Ada beberapa keutamaan shalat sunnah diantaranya yaitu: 1. Disediakan jalan keluar dan dicukupkan kebutuhannya, 2. Menambah kesempurnaan shalat fardu, 3. Menghapuskan dosa, 4. Sebagai ungkapan rasa syukur, 5. Keberkahan datang pada rumah yang penghuninya sering melakukan shalat sunnah, 6. Membuahkan ketaqwaan sehingga hidup menjadi nyaman dan tentram.

Selain shalat-shalat sunnah rawatib ada juga beberapa shalat sunnah yang disyariatkan, diantaranya:

a. Shalat sunnah wudhu.
b. Shalat sunnah tahiyatul masjid.
c. Shalat sunnah antara azan dan iqamah.
d. Shalat sunnah isyraq.
e. Shalat sunnah isti'adzah.

[37] Muhammad Toha. *Pedoman Shalat Wanita Lengkap* (Mahkota kita), 39.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

f. Shalat sunnah dhuha.

g. Shalat sunnah zawal.

h. Shalat sunnah iftitah.

i. Shalat sunnah tahajud.

j. Shalat sunnah tarawih.

k. Shalat sunnah witir.

l. Shalat sunnah idul fitri.

m. Shalat sunnah idul adha.

n. Shalat sunnah safar.

o. Shalat sunnah qudum.

p. Shalat sunnahkembali dari safar.[38]

2). Ibadah Fardu Kifayah

Untuk ibadah fardu kifayah atau ibadah yang kewajibannya bersifat kolektif (kewajiban yang gugur ketika ada seseorang yang telah mewakili sebuah komunitas), yang bisa dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler adalah latihan pengurusan jenazah, mulai dari memandikan, mengkafani, menshalatkan dan menguburkannya. Karena memerlukan penanganan dan persiapan yang khusus termasuk kelengkapan sarana dan prasarana.

[38] Muhammad Sholikhin. *Panduan Shalat Sunnah Terlengkap* (Jakarta: Erlangga, 2013), 29-79.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3). Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Yang dimaksud dengan peringatan hari besar islam (PHBI) adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati dan merayakan hari-hari besar Islam sebagaimana biasanya diselenggarakan oleh masyarakat Islam diseluruh dunia berkaitan dengan peristiwa-peristiwa besar bersejarah, seperti peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, peringatan Isra' Mi'raj, peringatan Muharram dan lain sebagainya.

Menyambut puncak perayaan hari besar yang dimaksud, peserta didik melakukan serangkaian kegiatan positif yang berkaitan implementasi atas potensi dan kemampuan dirinya dalam berbagai halbaik yang bersifat akademik, wawasan, maupun keterampilan atau keahlian khusus di bidang seni dan kebudayaan Islam. Hal ini dilakukan dalam bentuk perlombaan atau yang dalam ciri khas khaanah islam disebut *musabaqah.*

Adapun tujuan dari pelaksnaan PHBI ini adalah :

a. Mengenang, merefleksikan, memaknai dan mengambil hikmah serta manfaat dari momentum sejarah berkaitan dengan hari besar yang diperingati dan menghubungkan keterkaitannya dengan kehidupan masa kini.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b. Mengarkan kepada peserta didik bahwa menghargai dan mempelajari sejarah masa lalu merupakan suatu hal yang sangat baik, positif dan membantu kita dalam menghadapi masa depan.
c. Menjadikan sejarah sebagai laboratorium bagi upaya-upaya refreksi dan evaluasi diri.
d. Menciptakan citra yang positif bahwa madrasah atau sekolah merupakan lembaga yang menjadi bagian dari umat Islam dalam rangka mengagungkan syiar Islam.[39]

IAIN JEMBER

[39] Departemen Agama RI. *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*,24-25.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id